

Peran Istri dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Kayubulan Kabupaten Gorontalo

²Sri Nispawati Alinti, ^{1,2}Sitti Nursinar, ²Arfiani Rizki Paramata

¹sitti.nursinar@ung.ac.id

²Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Kayubulan Kecamatan Kabupaten Gorontalo, pengambilan sampel menggunakan metode sensus, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua para istri nelayan tuna yang memiliki usaha atau pekerjaan dengan jumlah nelayan tuna di Desa kayubulan yaitu 65 orang dan terdapat 37 istri nelayan di Desa Kayubulan yang mempunyai usaha atau pekerjaan. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa peran istri nelayan di Desa Kayubulan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yakni dengan berjualan kue, menjual ikan dan usaha warung, dari masing-masing usaha tersebut yakni usaha warung menerima penghasilan sebesar Rp 860.000 perbulan, penjual kue menerima penghasilan sebesar 1.091.667 perbulan dan penjual ikan menerima penghasilan sebesar Rp 780.000 perbulan. Kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga dikategorikan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai persentase > 30%.

Katakunci: Peran istri; rumah tangga nelayan; pendapatan; Kayubulan

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan untuk keluar dari kerentanan (Firdaus dan Rahardian, 2015).Pendapatan nelayan sangat tergantung pada beberapa faktor seperti cuaca dan musim, sehingga berdampak pada pendapatan yang tidak menentu.Beberapa peneliti berpendapat bahwa usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan skala kecil sangat tergantung pada cuaca, musim, keterbatasan aset permodalan (Sakdiyah, 2005).

Istri nelayan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.Perempuan bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.Sebagai salah satu anggota keluarga, istri nelayan mempunyai andil yang tidak kecil dalam menambah

pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Desa Kayubulan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yang masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan.Pekerjaan sebagai nelayan adalah satu pekerjaan yang sudah menjadi potensi masyarakat yang berada di Desa Kayubulan khususnya masyarakat yang tinggal dipesisir pantai.Namun pendapatan nelayan yang didapat dari hasil melaut yang tak menentu menuntut para istri nelayan untuk berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan uraian tersebut maka penyusun akan melakukan penelitian untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021 yang berlokasi di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer seperti umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan, kontribusi responden terhadap pendapatan keluarga, dan besaran pendapatan kepala rumah tangga. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu metode yang digunakan jika semua populasi dijadikan sebagai sampel (Putri, 2018). Sampel yang akan diambil yaitu semua istri nelayan yang memiliki usaha atau pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan total jumlah nelayan tuna di Desa Kayubulan yaitu 65 orang dan terdapat 37 istri nelayan di Desa Kayubulan mempunyai usaha atau pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan seperti usaha warung, menjual kue, dan menjual ikan. Jadi total responden dalam penelitian adalah sebanyak 37 orang.

Data dan informasi yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis meliputi identitas responden (umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan), dan kontribusi responden terhadap pendapatan keluarga. Setelah data wawancara didapatkan kemudian diolah menggunakan Microsoft excel. Langkah pertama membuat tabel dari masing-masing kategori variabel identitas

responden (umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan), dan kontribusi responden terhadap pendapatan keluarga. Selanjutnya masing-masing kategori dipersentasekan dan divisualisasikan dengan Pie Chart. Kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga dihitung menggunakan rumus persentase (Handayani, 2008 dalam Firdaus dan Rahardian 2015).

$$P = \frac{Pw}{Pd} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pendapatan responden (istri nelayan) terhadap pendapatan keluarga

Pw = Pendapatan rumah tangga yang berasal dari istri nelayan

Pd = Total pendapatan rumah tangga

Kriteria :

Jika nilai < 30% = Rendah

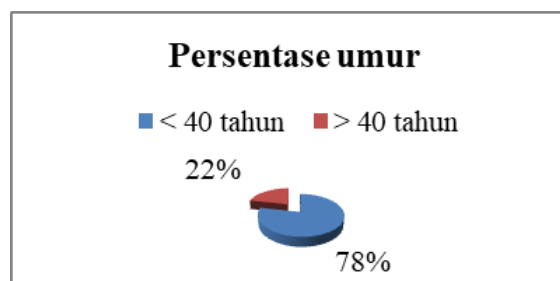
Jika nilai > 30% = Tinggi

Hasil dan Pembahasan

Identitas Responden

Umur

Umur mempunyai pengaruh terhadap pendapatan meskipun pengaruhnya tidak begitu besar. Umur yang semakin tua ada kecenderungan kekuatan fisiknya akan semakin menurun. Umur istri nelayan di Desa Kayubulan dapat dilihat pada Gambar 2.

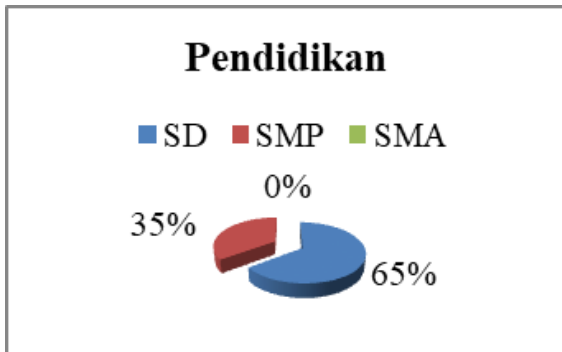


Gambar 2. Persentase umur istri nelayan di Desa Kayubulan

Persentase umur istri nelayan di Desa Kayubulan berkisar antara < 40 tahun yaitu 78% atau berjumlah 29 orang, sedangkan istri nelayan dengan kisaran umur > 40 tahun berjumlah 8 orang atau 22%.

Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara tingkat pendidikan istri nelayan di Desa Kayubulan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Persentase tingkat pendidikan istri nelayan di Desa Kayubulan

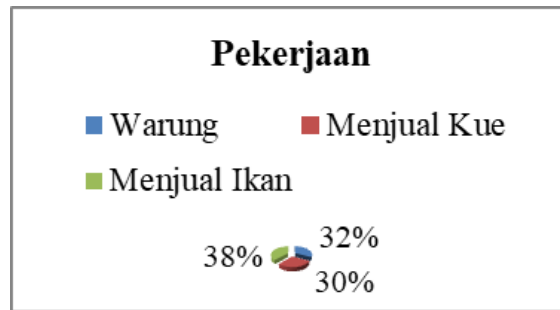
Tingkat pendidikan terakhir istri nelayan di Desa Kayubulan didominasi tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) yakni berjumlah 24 orang atau 65% dan istri nelayan dengan pendidikan terakhir tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 13 orang atau 35%.

Jumlah tanggungan

Hasil wawancara dengan istri nelayan di Desa Kayubulan diperoleh jumlah tanggungan masing-masing rumah tangga nelayan berkisar antara 2 – 3 orang perkepala keluarga. Terdapat 20 rumah tangga nelayan (54%) yang memiliki tanggungan sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah rumah tangga nelayan yang memiliki tanggungan sebanyak 3 orang yakni berjumlah 17 rumah tangga atau (46%).

Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga

Peran istri nelayan dalam membantu perekonomian keluarga yakni dengan melakukan pekerjaan yang mudah dan tidak butuh modal yang besar, sehingga pekerjaan tersebut tidak mengganggu aktivitas mereka sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan di Desa Kayubulan terdiri dari 3 jenis pekerjaan yaitu usaha warung, menjual kue, dan menjual ikan. Persentase jumlah pada masing-masing pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase jenis pekerjaan istri nelayan di Desa Kayubulan

Terdapat 12 orang istri nelayan (32%) yang melakukan usaha warung, istri nelayan yang bekerja sebagai penjual ikan sebanyak 11 orang (30%), sedangkan yang bekerja sebagai penjual kue yakni berjumlah 14 orang (38%). Berdasarkan keterangan mereka bahwa pekerjaan ini dilakukan dengan alasan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, dimana rata-rata para suami melakukan aktivitas melaut sekitar 3 – 4 kali dalam sebulan dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 2.500.000 perbulan. Pendapatan tersebut tidak menentu karena tergantung pada hasil tangkapan yang diperoleh.

Jenis Pekerjaan

Usaha warung

Warung merupakan usaha jual beli berskala kecil yang menjual beberapa kebutuhan pokok masyarakat, warung menjadi opsi yang cukup

banyak dilakukan oleh masyarakat pada umumnya, karena tidak perlu modal besar. Desa Kayubulan merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan namun dengan tidak menentunya hasil yang didapatkan oleh nelayan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, hal ini membuat beberapa istri nelayan berinisiatif untuk membantu perekonomian keluarga salah satunya adalah membuka usaha warung.

Usaha warung tersebut menjual kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, bumbu dapur, kopi, gula, detergen, sabun mandi dan menjual makanan ringan untuk anak-anak. Menurut mereka (istri nelayan) pendapatan dari usaha warung ini sudah cukup membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan, dibandingkan jika mereka tidak bekerja atau hanya menunggu pendapatan dari suami ditambah situasi yang sampai saat ini masih terdapat pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh pada pendapatan, untuk usaha warung tersebut rata-rata sudah dilakukan sejak tahun 2013. Pendapatan dari usaha warung ini digunakan oleh mereka (istri nelayan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, jika barang dagangan habis maka mereka membeli kembali barang tersebut setiap hari pasar. Masalah yang sering ditemui oleh mereka (istri nelayan) yang memiliki usaha warung yakni saat mereka mengambil beberapa kebutuhan rumah tangga dari warung tersebut seperti minyak goreng, sabun mandi, gula, dan rokok. Untuk mengantisipasi hal itu mereka mencatat semua barang-barang yang diambil kemudian dibayar dengan uang hasil melaut suami mereka.

Penjual Kue

Selain usaha warung istri para nelayan juga menjual kue, pekerjaan ini merupakan jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh istri nelayan di Desa Kayubulan. Pekerjaan ini dilakukan untuk membantu perekonomian keluarga, mereka menjual kue setiap hari pasar yakni setiap hari Selasa dan Jumat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden jumlah kue yang dijual berkisar 200 sampai 300 buah per sekali penjualan, dan hasil penjualan bisa mencapai Rp 200.000 sampai Rp 300.000 setiap penjualannya untuk lokasi penjualan juga sangat strategis yakni pasar dimana banyak masyarakat melakukan kegiatan jual beli. Istri nelayan yang berjualan kue juga memiliki beberapa kendala salah satunya saat dagangan tidak habis terjual, maka mereka membagikan dagangan tersebut ke tetangga maupun sanak saudara.

Penjual Ikan

Penjualan ikan juga menjadi salah satu pekerjaan yang juga dilakukan oleh istri nelayan dalam membantu perekonomian keluarga, ikan yang dijual adalah ikan hasil tangkapan suami mereka atau dari hasil tangkapan orang lain. Penjual ikan di Desa Kayubulan dapat dilihat pada Gambar 5.

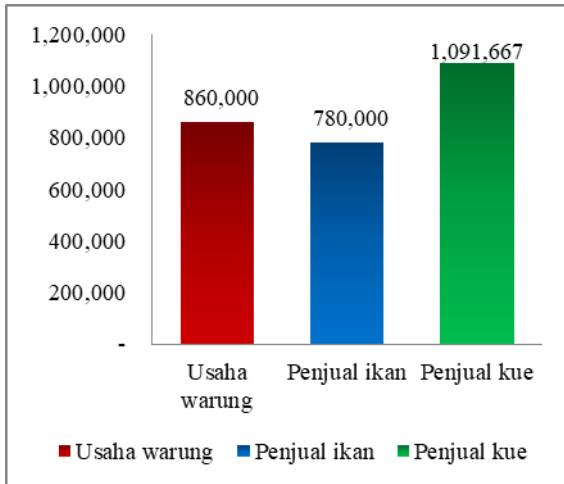


Gambar 5. Istri nelayan yang menjual ikan

Berdasarkan keterangan mereka, pekerjaan menjual ikan ini dilakukan setiap hari jika ada hasil tangkapan. Ikan dijual dengan cara berjalan kaki keliling kampung hal ini cukup efektif dikarenakan jarak rumah warga yang saling berdekatan membuat istri nelayan tidak memerlukan kendaraan dalam penjualannya. Berdasarkan keterangan mereka bahwa pendapatan dari berjualan ikan ini sudah cukup membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika ikan tidak habis terjual maka ikan dikembalikan pemilik (nelayan).

Pendapatan Istri Nelayan

Pekerjaan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam membantu perekonomian keluarga memperoleh hasil yang bagi mereka sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan istri nelayan di Desa Kayubulan persentase pendapatan perbulan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Persentase pendapatan berdasarkan jenis pekerjaan istri nelayan

Rata-rata pendapatan istri nelayan tertinggi diperoleh dari usaha menjual kue yakni sebesar Rp 1.091.667,- perbulan atau (40%), kemudian untuk usaha warung rata-rata memperoleh pendapatan sebesar Rp 860.000,- perbulan atau (31%), sedangkan istri nelayan yang bekerja sebagai penjual ikan rata-rata menerima pendapatan sebesar Rp 780.000,- perbulan atau (29%).

Kontribusi Pendapatan Istri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga nelayan merupakan total pendapatan yang berasal dari pendapatan istri dan pendapatan suami. Besar kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase kontribusi pendapatan istri

Pendapatan	Rata-rata (Rp)	Persentase kontribusi
Istri	913.514	31,63%
Suami	2.000.000	68,37%
Total	2.913.514	100%

Rata-rata pendapatan istri yaitu sebesar Rp 913.514,- perbulan dan pendapatan suami rata-rata sebesar Rp 2.000.000,- perbulan, sehingga diperoleh total pendapatan rumah tangga nelayan sebesar Rp 2.913.514,- perbulan. Persentase kontribusi pendapatan istri terhadap total pendapatan rumah tangga yakni sebesar 31,63%, sedangkan suami berkontribusi sebesar 68,37% dari total pendapatan rumah tangga nelayan. Nilai kontribusi pendapatan istri dikategorikan tinggi yang ditunjukkan oleh nilai persentase > 30%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran istri nelayan di Desa Kayubulan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yakni dengan berjualan kue, menjual ikan, dan usaha warung. Pendapatan rata-rata yang diterima dari masing-masing usaha tersebut yakni usaha warung menerima pendapatan sebesar Rp 860.000 perbulan, penjual kue menerima pendapatan sebesar Rp 1.091.667 perbulan, dan penjual ikan menerima pendapatan sebesar Rp 780.000 perbulan. Kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga dikategorikan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai persentase yang > 30%.

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu sumber maupun pembandingan bagi peneliti selanjutnya khususnya untuk melihat sosial ekonomi masyarakat nelayan dilokasi penelitian lainnya.

Daftar Pustaka

- Firdaus M. dan Rahardian R., 2015. Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Penjajab, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas). Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Handayani dan E. Gunaisah. 2008. Kajian Perempuan Dalam Mendukung Konservasi Sumber Daya Pesisir Kabupaten Raja Ampat. Magister Manajemen Sumberdaya Pantai. Tesis. Universitas Panegoro. Semarang.
- Putri D. K., 2018. Pengaruh Bantuan Dana Usaha Produktif Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Sungai Limau Kabupaten Mempawah. Jurnal. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Sakdiyah, 2005. Peranan Istri Nelayan dalam mencukupi Kebutuhan Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.